

BA B IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Pengambilan data dilakukan di RSUD Dr.Iskak Tulungagung dengan mengambil informasi dari rekam medis pasien. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif serta dilakukan secara retrospektif. Penelitian ini adalah untuk memberikan deskripsi mengenai pola penggunaan fenitoin pada pasien yang mengalami kejang (epilepsi).

4.2 Populasi Dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi penelitian kelompok subjek penelitian melibatkan semua pasien yang menjalani perawatan di Instalasi Rawat Jalan dengan diagnosis epilepsi di RSUD Dr.Iskak Tulungagung periode 2023

4.2.2 Sampel

Sampel adalah pasien yang didiagnosa epilepsi yang telah mendapatkan terapi fenitoin di RSUD Dr.Iskak Tulungagung periode Januari-September 2023 yang memenuhi kriteria inklusi

4.2.3 Kriteria Data Inklusi

- a. Pasien yang diagnosa epilepsi dengan mendapatkan terapi fenitoin
- b. Data rekam medik pasien periode Januari-September di Instalasi Rawat Jalan

4.2.4 Kriteria Data Ekslusi

Tidak Ada

4.2.5 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan catatan data rekam medik, lembar pengumpulan data, dan data induk

4.3 Tempat dan Waktu

Pengambilan data dilakukan di instalasi rawat jalan RSUD Dr.Iskak Tulungagung periode Mei-Juni 2024.

4.4 Definisi Operasional

- a. Pasien Epilepsi adalah pasien yang telah dicatat oleh dokter yang di diagnosa epilepsi. Pasien epilepsi yang dirawat jalan dan menerima pengobatan dengan satu jenis obat antiepilepsi (monoterapi) di unit rawat jalan RSUD Dr. Iskak Tulungagung.
- b. Data Klinik adalah data yang berhubungan dengan tanda klinik yang ditunjukkan pasien meliputi suhu, tekanan darah, RR, nadi, dan kejang.
- c. Data penunjang adalah data yang diperoleh dari hasil pemeriksaan EEG, MRI atau CT scan.
- d. Obat antiepilepsi adalah terapi yang diberikan pada pasien epilepsi dengan tujuan untuk mengurangi frekuensi serangan.
- e. Dosis adalah jumlah obat yang dapat digunakan, diterapkan, atau diberikan kepada pasien dengan tujuan mencapai efek terapeutik yang diinginkan.
- f. Rute pemberian adalah pemberian terapi yang disesuaikan dengan kondisi pasien baik secara PO ataupun IV.
- g. Frekuensi adalah seberapa sering obat dikonsumsi dalam sehari.
- h. Sampel adalah seluruh Dokumen Rekam Medik Kesehatan (RMK) yang telah didiagnosa epilepsi yang telah memperoleh fenitoin di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Iskak Tulungagung.
- i. Pencapaian Target merupakan pengobatan pasien yang mencapai hasil atau terapi yang diharapkan.
- j. Kombinasi adalah penggunaan obat dua atau lebih yang diminum secara bersamaan untuk mencapai efek terapeutik yang lebih baik.

4.5 Metode Pengumpulan Data

Data yang diambil dari rekam medik pada pasien yang mendapatkan pengobatan dengan obat antiepilepsi (Fenitoin). Data yang diperlukan meliputi:

- a. Dilakukan identifikasi data pasien yang didiagnosa epilepsi yang menggunakan terapi fenitoin di instalasi rawat Jalan RSUD Dr. Iskak Tulungagung
 - b. Pengumpulan dan pemindahan data rekam medik
- Melakukan rekapitulasi data yang diperoleh dari tabel yang meliputi: